

**PT ERATEX DJAJA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / Table of Contents

**Halaman /
Page**

Surat Pernyataan Direksi / Directors Statement's Letter

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasi Interim / Interim Consolidated Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi Interim / <i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi Interim / <i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi Interim / <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasi Interim / <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi / Notes to Consolidated Financial Statements	10 – 70

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ERATEX DJAJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**

**Tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2015 dan 2014 .**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu
identitas lain

Nomor Telepon
Jabatan

2. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu
identitas lain

Nomor Telepon
Jabatan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Surabaya, 20 Desember 2015

Direktur Utama / President Director

(Anthony Paul Thoppil)



Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321
Graha Festival Kav 3 - Graha Family
Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya 60216

Tel. (62-31) 9900 1101 (hunting)
Fax. (62-31) 9900 1115

www.eratexco.com
eracom@eratex.co.id

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON
RESPONSIBILITY OVER CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

PT ERATEX DJAJA, Tbk and ITS SUBSIDIARIES

*As of September 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 and
for period then ended September 30, 2015 and 2014*

We, the undersigned below:

Anthony Paul Thoppil
PT Eratex Djaja, Tbk
Spazio building Lt.3 unit 319- 321 , Graha Festival
Kav 3- Graha Family.
Mayjen Yono Soewoyo Surabaya

The Peak Apartement
Unit C/28/C Jln. Setiabudi
Raya Jakarta Selatan

(62-021) 29962506
Direktur Utama / President Director
Sanjay Kumar Goyal
PT Eratex Djaja, Tbk
Spazio building Lt.3 unit 319- 321 , Graha Festival
Kav 3- Graha Family.
Mayjen Yono Soewoyo Surabaya

Apt.Somerset
South Tower Unit 2307
Permata Berlian V, Permata Hijau
Jakarta Selatan

(62-021) 5229344
Direktur Independen / Independent Director

*Domicile adress / according KTP or other
ID Card*

*Phone number
Position*

*Name
Office Address*

*Domicile adress / according KTP or other
ID Card*

*Phone number
Position*

State that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance to the Financial Accounting Standard of Indonesia*
3. a. *All information in the Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries have been disclosed completely*
b. *The Consolidated Financial Statement of of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries does not either contain any misleading information or material facts and does not omit any material information and facts*
4. *We are responsible towards the internal control of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries.*

This statement letter has been made truthfully

Surabaya, December 20, 2015

Direktur Independen / Independent Director

(Sanjay Kumar Goyal)

Registered Office

Menara Gracia 7th floor
JL.H.R Rasuna Said Kav. C-17
Jakarta 12940 - Indonesia

Tel. (02-21) 5200 0055 (Hunting)
Fax. (02-21) 5200 0111
E-mail. erajkt@eratex.co.id

Factory

Jl. Soekarno Hatta 23,
Probolinggo 67212
East Java - Indonesia

Tel. (62-335) 421866
Fax. (62-335) 423148
E-mail. eraprbgm@eratex.co.id

Hong Kong Branch

Unit E, 11/F Elflat Ind. Building
2-8 Kung Yip Street
Kwai Chung, N.T. Hong Kong

Tel. (852) 2545 3318
Fax. (852) 2810 1712

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 126/LA-ERTX/SBY2/XII/2015

Report No. 126/LA-ERTX/SBY2/XII/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Eratex Djaja Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi interim PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi interim tanggal 30 September 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Eratex Djaja Tbk*

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2015, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi interim PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 September 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasi interim terlampir, sejak tanggal 1 Januari 2015, PT Eratex Djaja Tbk telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja". Laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan PSAK tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasi PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasi interim tanggal 30 September 2015 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasi tersebut pada tanggal 17 Maret 2015.

Laporan keuangan konsolidasi interim PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 September 2014 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasi interim tanggal 30 September 2015 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan keuangan konsolidasi interim tanggal 30 September 2014 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasi interim tersebut.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries as of September 30, 2015, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying interim consolidated financial statements, effective from January 1, 2015, PT Eratex Djaja Tbk adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits". The consolidated financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014 have been restated to reflect the implementation of such PSAK. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2014 and January 1, 2014, which are presented as corresponding figures to the interim consolidated financial statements as of September 30, 2015 and for the nine-months period then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 17, 2015.

The interim consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries as of September 30, 2014 and for the nine-months period then ended, which are presented as corresponding figures to the interim consolidated financial statements as of September 30, 2015 and for the nine-months period then ended, were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed the interim consolidated financial statements as of September 30, 2014 and for the nine-months period then ended, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such interim consolidated financial statements.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Wahyu Wibowo

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP. 0221
20 Desember 2015/December 20, 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2015, DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali			<i>ASSETS</i>		
		<i>As Restated</i>					
		30/09/2015	31/12/2014	01/01/2014			
ASET							
ASET LANCAR							
Kas dan setara kas	2f, 2h, 6, 38	5.513.476	245.047	263.460	<i>CURRENT ASSETS</i> <i>Cash and cash equivalents</i>		
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 105 pada 30 September 2015, sebesar nihil pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	2h, 2i, 7, 38	6.764.013	7.886.535	5.936.733	<i>Trade receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of USD 105 in September 30, 2015 and nil in December 31, 2014, and January 1, 2014</i>		
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 50.196 pada 30 September 2015, USD 48.739 pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	2h, 8, 38	228.102	151.928	127.021	<i>Other receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of USD 50,196 in September 30, 2015, USD 48,739 in December 31, 2014, and January 1, 2014</i>		
Persediaan, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 284.473 pada 30 September 2015, USD 215.097 pada 31 Desember 2014, dan USD 187.257 pada 1 Januari 2014	2j, 9	12.029.812	11.243.124	11.317.929	<i>Inventories, net of allowance for loss of impairment value of USD 284,473 in September 30, 2015, USD 215,097 in December 31, 2014, and USD 187,257 in January 1, 2014</i>		
Pajak dibayar di muka	2p, 22a	53.660	26.543	197.853	<i>Prepaid taxes</i>		
Uang muka	2h, 10, 38	158.683	102.740	157.317	<i>Advance payments</i>		
Beban dibayar di muka	11	237.922	108.917	105.128	<i>Prepaid expenses</i>		
JUMLAH ASET LANCAR		24.985.668	19.764.834	18.105.441	TOTAL CURRENT ASSETS		

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2015, DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes		Disajikan Kembali			NON-CURRENT ASSETS
		30/09/2015	31/12/2014	01/01/2014	
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi jangka panjang, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014	12	-	-	-	Long-term investments, net of allowance for loss of impairment value of USD 30,602 in September 30, 2015, in December 31, 2014, and January 1, 2014
Aset pajak tangguhan	2p, 4, 22d	450.928	447.804	308.802	Deferred tax assets
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 3.074.403 pada 30 September 2015 USD 2.375.857 pada 31 Desember 2014, dan USD 1.520.601 pada 1 Januari 2014	2k, 2l, 2m, 13	25.429.401	25.908.395	27.040.038	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 3,074,403 in September 30, 2015, USD 2,375,857 in December 31, 2014, and USD 1,520,601 in January 1, 2014
Aset tak berwujud, bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 148.961 pada 30 September 2015, USD 135.579 pada 31 Desember 2014, dan USD 116.403 pada 1 Januari 2014	2n, 14	151.398	126.658	145.399	Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 148,961 in September 30, 2015, USD 135,579 in December 31, 2014, and USD 116,403 in January 1, 2014
Piutang pajak	2p, 22e	185.531	227.283	17.119	Taxes receivable
Uang jaminan		77.600	50.565	54.602	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		26.294.858	26.760.705	27.565.960	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET DALAM PENGHENTIAN OPERASI	2r, 5	-	74.662	74.662	TOTAL ASSETS FROM DISCONTINUING OPERATION
JUMLAH ASET		51.280.526	46.600.201	45.746.063	TOTAL ASSETS

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2015, DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali			LIABILITIES AND EQUITY		
		As Restated	30/09/2015	31/12/2014			
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS LANCAR							
Pinjaman jangka pendek	2h, 15, 38	12.503.735	12.609.729	10.121.428	<i>Short-term loans</i>		
Utang usaha - pihak ketiga	2h, 16, 38	3.874.637	2.350.596	4.200.894	<i>Trade payables - third parties</i>		
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h, 17, 38	104.560	33.378	186.444	<i>Other payables - third parties</i>		
Uang muka penjualan		-	-	1.633.990	<i>Advance received</i>		
Beban masih harus dibayar	2h, 18, 38	1.746.667	1.279.931	923.833	<i>Accrued expenses</i>		
Utang pajak	2p, 22b	21.210	78.426	126.946	<i>Taxes payable</i>		
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 38	47.078	88.285	112.305	<i>Current maturity portion of consumer finance payable</i>		
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 20, 38	1.666.660	1.666.660	666.660	<i>Current maturity portion of long-term loans</i>		
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka pendek	2h, 21, 38	6.400.000	1.600.000	-	<i>Payables to related party, short-term</i>		
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		26.364.547	19.707.005	17.972.500	TOTAL CURRENT LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 38	-	36.978	128.407	<i>Consumer finance payable, net of current maturity portion</i>		
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 20, 38	6.088.022	6.408.554	8.006.327	<i>Long-term loans, net of current maturity portion</i>		
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka panjang	2h, 20, 2m, 21, 33, 38	1.600.000	6.400.000	8.000.000	<i>Payables to related party, long-term</i>		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 4, 23	2.013.266	2.256.108	1.757.964	<i>Employee benefit liabilities</i>		
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		9.701.288	15.101.640	17.892.698	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES		
JUMLAH LIABILITAS		36.065.835	34.808.645	35.865.198	TOTAL LIABILITIES		

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2015, DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Disajikan Kembali			EQUITY
	30/09/2015	31/12/2014	01/01/2014	<i>As Restated</i>
EKUITAS				
Modal saham,				<i>Share capital, nominal value of</i>
nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.				<i>Rp 500 (full Rupiah amount) per share.</i>
Modal dasar sejumlah 392.944.000 saham.				<i>Authorized capital of 392,944,000 shares.</i>
Ditempatkan dan disetor penuh 160.817.474				<i>Issued and fully paid-up 160,817,474 shares</i>
saham pada 30 September 2015, 31 Desember 2014				<i>in September 30, 2015 , December 31, 2014</i>
dan 1 Januari 2014	25	8.817.516	8.817.516	<i>and January 1, 2014</i>
Tambahan modal disetor - Neto	26	158.574	158.574	<i>Additional paid-in capital - Net</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas				<i>Difference due to changes in equity of</i>
Entitas Anak		-	-	<i>Subsidiary</i>
Komponen ekuitas lainnya	2c	(55.733)	(55.888)	<i>Other equity components</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas yang dapat				<i>Total equity attributable to:</i>
diatribusikan kepada:				<i>Owners of the Parent Entity</i>
Pemilik Entitas Induk				
Dicadangkan	27	362.421	137.581	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	4	5.930.865	2.732.725	<i>Unappropriated</i>
SUB-JUMLAH		15.213.643	11.790.508	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN				
NON-PENGENDALI	2b, 24	1.048	1.048	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		15.214.691	11.791.556	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DALAM				TOTAL LIABILITIES FROM
PENGHENTIAN OPERASI	2r, 5	-	-	DISCONTINUING OPERATION
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		51.280.526	46.600.201	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		45.746.063		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim ini

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Disajikan Kembali

As Restated

2015

Notes

2014

**(Tidak diaudit/
Unaudited)**

OPERASI YANG DILANJUTKAN

PENDAPATAN	2e, 28	48.471.266	42.269.165
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e, 29, 30	42.426.735	37.940.778
LABA KOTOR		6.044.531	4.328.387

Beban usaha:

Penjualan	2e, 31	(709.996)	(573.331)
Umum dan administrasi	2e, 32	(1.387.297)	(1.394.650)
Kerugian penurunan nilai persediaan	2j, 2m	(69.375)	-

Kerugian penurunan piutang ragu-ragu

Beban klaim	2e	(106.564)	(36.135)
Lainnya		-	8.254

LABA USAHA

Pendapatan bunga	2e	1.024	1.063
Beban keuangan:	2e		
Beban bunga		(638.527)	(654.798)
Amortisasi biaya diskonto		(179.463)	(177.516)
Selisih kurs, bersih	2d, 2e	396.715	(754)
Pendapatan keuangan	2h, 20, 38	2.664	-

**LABA DARI OPERASI YANG
DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK**

MANFAAT (BEBAN) PAJAK

PENGHASILAN BADAN

Pajak kini	2p, 22c	(5.396)	-
Pajak tangguhan		34.958	82.254

**LABA PERIODE BERJALAN DARI
OPERASI YANG DILANJUTKAN**

**OPERASI YANG DIHENTIKAN
RUGI PERIODE BERJALAN DARI
OPERASI YANG DIHENTIKAN**

**LABA BERSIH
DARI SELURUH OPERASI**

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya

Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak

4

95.498

(347.651)

CONTINUING OPERATION

REVENUE

COST OF REVENUE

GROSS PROFIT

Operating expense:

Selling

General and administration

Loss for declining in inventories value

Loss for declining in receivables value

Claim

Others

OPERATING PROFIT

Interest income

Financial expenses:

Interest expense

Amortised discount expense

Foreign exchange, net

Financial income

**INCOME FROM CONTINUING
OPERATING BEFORE
CORPORATE INCOME TAX**

CORPORATE INCOME TAX

BENEFIT (EXPENSE)

Current tax

Deferred tax

**CURRENT INCOME FROM
CONTINUING OPERATING**

DISCONTINUING OPERATION

**CURRENT LOSS FROM
DISCONTINUING OPERATION**

INCOME

FROM ALL OPERATIONS

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:

Gain (loss) on employee

benefits liability - net of tax

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

		<i>(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)</i>	
	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>As Restated 2014</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			<i>Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		155	(316)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.423.135	1.234.807
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali		3.327.482	1.582.923
Jumlah		3.327.482	1.582.774
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali		3.423.135	1.234.954
Jumlah		3.423.135	1.234.807
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan (USD)	2s	0,0210	0,0098
Rugi bersih per saham dari operasi yang dihentikan (USD)	2s	(0,0003)	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi
interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi interim ini

*See accompanying notes to interim consolidated
financial statements which form an integral part of
these interim consolidated financial statements*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital,</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas <i>Difference due to changes in equity of Subsidiary</i>	Entitas Anak/ dalam mata uang <i>Entitas Anak/ dalam mata uang</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan <i>Exchange difference on financial statement translations</i>	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ <i>Total before non-controlling interests</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
						<i>Retained earnings</i>	<i>Belum dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali - lihat Catatan 4)	8.817.516	158.574	5.959	(101.773)	65.773	1.467.920	10.413.969	22.883	10.436.852	Balance as of January 1, 2014 (Before restated - see Note 4)
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	(555.987)	(555.987)	-	(555.987)	Adjustment effect of adopted PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo per 1 Januari 2014 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4)	8.817.516	158.574	5.959	(101.773)	65.773	911.933	9.857.982	22.883	9.880.865	Balance as of January 1, 2014 (As restated - see Note 4)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.235.272	1.235.272	(149)	1.235.123	Total comprehensive income for the year
Cadangan wajib Entitas	27	-	-	-	-	71.808	(71.808)	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(316)	-	-	(316)	3	(313)	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2014 (Tidak diaudit)	8.817.516	158.574	5.959	(102.089)	137.581	2.075.397	11.092.938	22.737	11.115.675	Balance as of September 30, 2014 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2015 (sebelum disajikan kembali - lihat Catatan 4)	8.817.516	158.574	-	(55.888)	137.581	3.644.509	12.702.292	1.048	12.703.340	Balance as of January 1, 2015 (Before restated - see Note 4)
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	(911.784)	(911.784)	-	(911.784)	Adjustment effect of adopted PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan kembali - lihat Catatan 4)	8.817.516	158.574	-	(55.888)	137.581	2.732.725	11.790.508	1.048	11.791.556	Balance as of December 31, 2014 (As restated - see Note 4)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	3.422.980	3.422.980	-	3.422.980	Total comprehensive income for the year
Cadangan wajib Entitas	27	-	-	-	-	224.840	(224.840)	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	155	-	-	155	-	155	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2015	8.817.516	158.574	-	(55.733)	362.421	5.930.865	15.213.643	1.048	15.214.691	Balance as of September 30, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim ini

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2015	2014	CONTINUED OPERATION CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
			(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
OPERASI:			
Penerimaan dari pelanggan	49.593.788	44.463.829	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(29.509.243)	(26.660.839)	<i>Paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk gaji dan upah	(12.360.729)	(10.355.697)	<i>Paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1.040.316)	(2.095.829)	<i>Paid for operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(149.443)	(129.814)	<i>Paid for taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.024	1.063	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran bunga	(369.369)	(472.526)	<i>Paid for interest</i>
Penerimaan lainnya	6.443	8.254	<i>Others received</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	6.172.155	4.758.441	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</i>
INVESTASI:			
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
Pembelian	(219.552)	(75.618)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(219.552)	(75.618)	<i>Net cash flows used for investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</i>
PENDANAAN:			
Pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang			<i>Short and long term bank loans</i>
Penerimaan	17.182.400	22.651.137	<i>Received</i>
Pembayaran	(17.310.502)	(26.349.489)	<i>Paid</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(128.102)	(3.698.352)	<i>Net cash flows used for financing activities</i>
KENAIKAN NETO			<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	5.824.501	984.471	<i>CONTINUING OPERATION</i>
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>			<i>DISCONTINUING OPERATION</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	-	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUING OPERATION</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM
(Lanjutan)**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**
**FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2015		(Tidak diaudit/ Unaudited)
		2014	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6, 15	(311.025)	(46.097)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	6, 15	5.513.476	938.374
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas	6	5.513.476	980.338
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja	15	-	(41.964)
Jumlah		5.513.476	938.374

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi interim ini

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto,S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh) Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, perubahan terakhir dengan akta No.95 tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.03-0952773 untuk penerimaan perubahan anggaran dasar, tertanggal 28 Juli 2015.

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, falsetwisting dan knitting; serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 2.482 orang dan 2.391 orang pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah cabang di Hongkong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

I. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notarial Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani,S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp 196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004, The latest amendment was made on June 30, 2015, by Notarial Deed No.95 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Administration City of South Jakarta. Notice to the Minister of Law and Human Rights has been received and recorded in decision letter No.AHU-AH.01.03-0952773 for change Entity Article of Association, letter dated July 28, 2015.

The activities of the Entity are integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsetwisting and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Entity had 2,482 employees and 2,391 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya, and a branch in Hongkong which was established in 1990.

b. Public Operating of the Entity

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Independen

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Independen Entitas pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Maniwanen	Maniwanen	President Commissioner
Komisaris	Marissa Jeanne Maren	Marissa Jeanne Maren	Commissioner
Komisaris Independen	Otto Budihardjo	Frans Ping Iskandar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	John Susanto Oentoro	John Susanto Oentoro	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Antony Paul Thoppil	Antony Paul Thoppil	President Director
Direktur	Sasivanen	Sasivanen	Director
Direktur Independen	Sanjay Kumar Goyal	Sanjay Kumar Goyal	Independent Director
<u>Komite Audit Independen</u>			<u>Independent Audit Committees</u>
Ketua	Otto Budihardjo	Frans Ping Iskandar	Chairman
Anggota	Lisawati	Hempy Ali	Member
Anggota	Suwondo	Lea Buntaran	Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>30/09/2014</u>	
Dewan Komisaris	9.182	10.408	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	1.700	23.502	<i>Board of Directors</i>

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>30/09/2014</u>	
Komite Audit	3.268	3.624	<i>Audit Committee</i>

d. Entitas Anak

Konsolidasi Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries Companies

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of September 30, 2015, and December 31, 2014 are as follows:

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			30/09/15	31/12/14	30/09/15	31/12/14
<u>Entitas Anak langsung/direct subsidiary</u>						
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	100%	100%	2005	1.464.684
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ <i>Integrated garment manufacturing from textile</i>	99%	99%	Pra-operasi / <i>Pre-operating</i>	78.909
						79.373

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Eratex Garment currently do not have any activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasi PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 Desember 2015. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi.

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasi

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasi ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on December 20, 2015. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance

Consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adapted in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements are described as below.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP347/BL/2012.

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasi interim telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dan setiap Entitas atau Entitas Anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap Entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Effective January 1, 2015, the Group implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

Basis of preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flow is the accrual basis. The consolidated financial statements, presented in United States dollars, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas other Entities or Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of all other Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK No. 65 (Revisi 2013) menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasi, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi ketika Entitas mengendalikan satu atau lebih Entitas lain. Penerapan PSAK No. 65 (Revisi 2013) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi interim.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

b. Principles of consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 65 (Revised 2013) replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of PSAK No. 65 (Revised 2013) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Entity and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Entity maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant inter-entity accounts and transactions (include unrealized profit and loss) are eliminated in consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Entitas Anak

Entitas Anak adalah Entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Entitas mengendalikan Entitas lain. Entitas juga menilai keberadaan pengendalian ketika Entitas tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Entitas, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Entitas kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Entitas dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas kehilangan pengendalian.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Entity has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Entity controls another entity. The Entity also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Entity's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Entity the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Entity and are de-consolidated from the date that control ceases.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Entitas mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Entitas atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Entitas dan Entitas Anak telah dieliminasikan.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD), yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dollar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

The Entity accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Entity recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Entity's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All material inter-entity transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between the Entity and its Subsidiaries have been eliminated in consolidation.

d. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar (USD), which are also the functional currency of the Entity.

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

	30/09/2015	31/12/2014	01/01/2014	
10.000 Rupiah ("Rp")	1,47	1,24	1,22	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0,89	0,82	0,72	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7,75	7,76	7,75	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1,43	1,32	1,27	Singapore Dollar 1 ("SGD")

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Bunga

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United Stated Dollar (USD) using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Exchange rates used for 1 United Stated Dollar as of September 30, 2015, December 31, 2014, and Januari 1, 2014 are as follows:

e. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Rendering of services

Revenue is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position dates and there is no significant uncertainties remain considering any associated cost.

Interest

Income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

f. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi interim.

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

g. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

h. Financial instrument

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014), provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014), provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on disclosures in the interim consolidated financial statements.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liability at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through comprehensive income statement, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include account payables and other payables, accrued expenses, long-term loan, payable from related parties, and other current and non-current financial liabilities.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

Loan and payable

After initial recognition, loan and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the liability is derecognized through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities simultaneously.

Amortized cost of the financial instruments

Cost amortized calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets are impaired.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Financial assets recorded at amortized cost

For loans and receivables that recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless whether financial assets is significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively.

Asset, which is impaired individually, and the impairment loss is recognized or remain to be recognized, is not included in the impairment assessment collectively.

If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir,

atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account and the loss recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired,

or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provisions for declining in value. Provisions for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventory allowance are determined by the calculation of inventory value by the end of the accounting period.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

k. Sewa

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

l. Aset tetap

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No.25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap
Bangunan dan sarana
Mesin dan peralatan
Kendaraan bermotor
Perabot dan perlengkapan

Masa manfaat / Useful
25 tahun / year
15 tahun / year
10 tahun / year
10 tahun / year

Fixed Assets Classification
Buildings and structures
Machinery and equipment
Vehicles
Furniture and fixtures

k. Leases

The Entity retrospectively implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

l. Fixed assets

The Entity and its Subsidiaries adopted PSAK No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". ISAK No. 25 which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian *software* dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Impairment of non-financial assets

At each consolidated statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

n. Intangible assets

The expense incurred in relation to the extension of land-rights are capitalized and amortized over the lifetime of the land-rights which is 20 years.

The expense incurred in relation to the acquisition of software are capitalized and amortized over 10 years.

As of each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries assess whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

o. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

o. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- a. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;*
- b. *The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;*
- c. *The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;*
- d. *The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;*
- e. *The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

p. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi. PSAK revisi ini juga mensyaratkan Entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Taxation

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasi. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasi merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit"

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Karena penerapan PSAK revisi adalah secara retrospektif, maka laporan keuangan konsolidasi komparatif telah disajikan kembali. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

q. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

Effective January 1, 2015, the Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. As the revised PSAK has been retrospectively applied, the comparative consolidated financial statements have been restated. Further information are disclosed in Note 4.

r. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

r. Non-current assets held for sale and discontinued operations

In accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Entitas masih memiliki bagian sebagai non-pengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

s. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menggantikan PSAK No. 56, "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing-masing 160.817.474 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

t. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) bersih segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

u. Perubahan kebijakan baru dan revisi

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasi periode berjalan:

In the consolidated statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after taxes, even when the Entity retains a non-controlling interest in the subsidiary after the sale.

s. Basic earnings per share

The Entity applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", which replaces PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Based on PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period. Earnings per share calculations are based on 160,817,474 shares for the year ended September 30, 2015 and December 31, 2014.

t. Segment information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment Revenue, profit (loss) business segmen, net profit (loss) segmen and segment assets are determined before balances and transactions within the group entities are eliminated in the consolidation process.

u. New and Revision accounting policies

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2015 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">- ISAK 27 (revisi 2013) "Pengalihan aset dari pelanggan"- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama"- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai"- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasi"- PSAK 66 "Pengaturan bersama"- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam Entitas lain"- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi Entitas bertujuan khusus"- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama Entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer" | <ul style="list-style-type: none">- ISAK 27 (revised 2013) "Transfer of assets from customers"- ISAK 28 (revised 2013) "Extinguishing financial liabilities with equity Instruments"- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"- PSAK 46 (revised 2014) "Income taxes"- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment"- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument: Presentation"- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument: Recognition and Measurement"- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument: Disclosure"- PSAK 65 "Consolidated financial statements"- PSAK 66 "Joint arrangements"- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"- PSAK 68 "Fair value measurement"- ISAK 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative"- Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009) "Interest in joint venture"- Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation - special purpose entities"- Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by venturers" |
|--|---|

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai tanggal 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning January 1, 2015 and early implementation is prohibited.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by the management for applying the accounting policies having most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 30 September 2015 sebesar USD 2.013.266 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 2.256.108 (lihat Catatan 23).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 September 2015 sebesar USD 25.429.401 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 25.908.395 (lihat Catatan 13).

Instrumen keuangan

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2015 amounted to USD 2,013,266 and December 31, 2014 amounted to USD 2,256,108 (see Note 23).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of September 30, 2015 amounted to USD 25,429,401 and December 31, 2014 amounted to USD 25,908,395 (see Note 13).

Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 7.000.000 (lihat Catatan 20).

The carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 7,000,000 (see Note 20).

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan posisi keuangan konsolidasi interim Entitas dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) telah disajikan kembali untuk memenuhi ketentuan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" (lihat Catatan 2q).

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit), sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated statements of financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2014 and January 1, 2014 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-months period ended September 30, 2014 (unaudited) have been restated in conformity with requirement under PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" (see Note 2q).

The summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2014 (unaudited), before and after the restatement are as follows:

31 Desember 2014			
December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya / <i>As previously reported</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>
Aset			Assets
Aset tidak lancar			<i>Non-current assets</i>
Aset pajak tangguhan	143.876	303.928	447.804
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka panjang			<i>Long term liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.040.395	1.215.713	2.256.108
Ekuitas			Equity
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Belum dicadangkan	3.644.510	(911.784)	2.732.725
			<i>Unappropriated</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**Periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
For the nine-months period ended September 30, 2014 (Unaudited)**

	Dilaporkan sebelumnya / <i>As previously reported</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement adjustments</i>	Disajikan kembali / <i>As restated</i>	
Beban pokok pendapatan	37.867.517	73.261	37.940.778	<i>Cost of revenue</i>
Beban pajak penghasilan - Neto	44.379	37.875	82.254	<i>Income tax expense - Net</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				
Keuntungan atas liabilitas imbalan kerja - setelah dipotong pajak	-	(347.651)	(347.651)	<i>Gain on employee benefits liability - net of tax</i>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	1.618.310	(35.387)	1.582.923	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(149)	-	(149)	<i>Non-controlling interests</i>
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	1.617.991	(383.037)	1.234.954	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(147)	-	(147)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk (angka penuh)	0,010	(0,010)	-	<i>Basic Earnings Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity (full amount)</i>

1 Januari 2014

January 1, 2014

	Dilaporkan sebelumnya / <i>As previously reported</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement adjustments</i>	Disajikan kembali / <i>As restated</i>	
Aset				<i>Assets</i>
Aset Tidak Lancar				<i>Non-Current Assets</i>
Aset pajak tangguhan	123.473	185.329	308.802	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang				<i>Non-Current Liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.016.648	741.316	1.757.964	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Ekuitas				<i>Equity</i>
Saldo laba				
Belum dicadangkan	1.467.920	(555.987)	911.933	<i>Unappropriated</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

5. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Berdasarkan "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" PT Eratex Djaja Tbk tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi tekstil dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi tekstil telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi tekstil yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

Kegiatan divisi tekstil secara resmi dihentikan pada bulan Agustus 2008.

Kelompok utama aset dan liabilitas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

5. DISCONTINUING OPERATION

Based on "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" of PT Eratex Djaja Tbk on July 14, 2008, the Entity's President Director gained authority to discontinue the operation of textile division and announces it discontinuing. The textile division operation has been stopped for unlimited period of time, in terms of decreasing economic stability, weaker prospect of the current business and the loss impact of the whole Entity's performance.

The operation of textile division was officially discontinued in August 2008.

The main classifications of assets and liabilities of the discontinued operations are listed below:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	ASSETS
ASET			
Piutang usaha - Pihak ketiga (lihat Catatan 7)	-	-	<i>Trade receivables - Third parties (see Note 7)</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga (lihat Catatan 8)	-	-	<i>Other receivables - Third parties (see Note 8)</i>
Persediaan - Neto (lihat Catatan 9)	-	17.384	<i>Inventories - Net (see Note 9)</i>
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 22d)	-	19.857	<i>Deferred tax assets (see Note 22d)</i>
Aset tetap - Neto (lihat Catatan 13)	-	16.911	<i>Fixed assets - Net (see Note 13)</i>
Uang jaminan	-	20.510	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah	-	74.662	Total
HASIL USAHA			REVENUE
	<u>30/09/2015</u>	<u>30/09/2014</u>	
Beban usaha	-	-	<i>Operating expenses</i>
Rugi usaha	-	-	<i>Operating loss</i>
Pendapatan (beban) lain-lain			<i>Other Income (Expenses)</i>
Pendapatan lain-lain	-	-	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	34.295	-	<i>Other expense</i>
Beban lain-lain - Neto	34.295	-	<i>Total other expenses - Net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	34.295	-	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan	19.857	-	<i>Income tax expense</i>
Rugi bersih	54.152	-	<i>Net loss</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Kas	7.406	8.667	<i>Cash on hand</i>
Setara kas - Pihak ketiga:			<i>Cash in banks - Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	78.612	57.170	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.512	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.012	34.496	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar:</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	5.296.212	143.629	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.061	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Euro:			<i>Euro:</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	661	1.085	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
Jumlah saldo setara kas - Pihak ketiga	<u>5.506.070</u>	<u>236.380</u>	<i>Total cash in banks - Third parties</i>
Jumlah saldo kas dan setara kas	<u>5.513.476</u>	<u>245.047</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<i>Continuing operation</i>
Pelanggan ekspor	6.731.475	7.882.285	<i>Export customers</i>
PT Kasih Karunia Sejati	27.400	4.250	<i>PT Kasih Karunia Sejati</i>
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	5.243	-	<i>PT Mitra Adi Perkasa Tbk</i>
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	<u>6.764.118</u>	<u>7.886.535</u>	<i>Total trade receivables - Third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(105)	-	<i>Less: Provision for declining in value</i>
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga - Neto	<u>6.764.013</u>	<u>7.886.535</u>	<i>Total trade receivables - Third parties - Net</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<i>Discontinuing operation</i>
Mr. Deddy	-	48.790	<i>Mr. Deddy</i>
Pelanggan lokal lainnya	-	656	<i>Other local customers</i>
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>49.446</u>	<i>Total trade receivables - Third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(49.446)	<i>Less: Provision for declining in value</i>
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga, - Neto (lihat Catatan 5)	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total trade receivables - Third parties - Net (see Note 5)</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties since issuance of invoices is as follows:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Kurang dari 1 bulan	6.707.767	5.507.127	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	56.246	2.178.376	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 12 bulan	-	201.032	3 - less than 12 months
Jumlah	<u>6.764.013</u>	<u>7.886.535</u>	Total
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Lebih dari 12 bulan	-	49.446	More than 12 months
Jumlah (lihat Catatan 5)	<u>-</u>	<u>49.446</u>	Total (see Note 5)

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Dolar Amerika Serikat	6.731.475	7.882.285	United States Dollar
Mata uang lainnya	32.538	4.250	Other currencies
Jumlah	<u>6.764.013</u>	<u>7.886.535</u>	Total
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Mata uang lainnya	-	49.446	Other currencies
Jumlah (lihat Catatan 5)	<u>-</u>	<u>49.446</u>	Total (see Note 5)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for loss of impairment value is as follows:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Saldo awal tahun	-	50.464	Balance at beginning of the year
Ditambah (Dikurangi):			
Revaluasi selisih kurs	-	(1.018)	Add (less): Foreign exchange revaluation
Saldo pada akhir tahun (lihat Catatan 5)	<u>-</u>	<u>49.446</u>	Balance at end of the year (see Note 5)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 15).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, these receivables are pledged as collateral for bank loan (see Note 15).

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for loss of impairment value of trade receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Uang muka sementara	78.830	22.259	Temporary advances
Lainnya	199.468	178.408	Others
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	<u>278.298</u>	<u>200.667</u>	Total other receivables - Third parties
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai:			<i>Less: Provision for declining in value</i>
Saldo awal tahun	48.739	48.739	Balance at beginning of the year
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	1.457	-	Add (less): Foreign exchange revaluation
Saldo akhir tahun	<u>50.196</u>	<u>48.739</u>	Balance at end of year
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga - Neto	<u>228.102</u>	<u>151.928</u>	Total other receivables - Third parties - Net
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Lainnya	-	2.045	Others
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>2.045</u>	Total other receivables - Third parties
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai :			<i>Less: Provision for declining in value</i>
Saldo awal tahun	-	2.631	Balance at beginning of the year
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	-	(586)	Add (less): Foreign exchange revaluation
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>2.045</u>	Balance at end of year
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga (lihat Catatan 5)	<u>-</u>	<u>-</u>	Total other receivables - Third parties (see Note 5)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the provision for declining in value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

9. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Bahan baku	5.152.658	3.973.784	Raw materials
Barang jadi	3.673.682	3.787.470	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	2.282.589	1.909.563	Sundry stores
Barang dalam proses	1.147.587	1.325.792	Goods in process
Barang dalam perjalanan	57.769	461.612	Inventory in transit
Jumlah persediaan	<u>12.314.285</u>	<u>11.458.221</u>	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(284.473)	(215.097)	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah persediaan - Neto	<u>12.029.812</u>	<u>11.243.124</u>	Total inventories - Net
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Bahan pembantu dan suku cadang	-	32.779	Sundry stores
Jumlah persediaan	-	32.779	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(15.395)	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah persediaan - Neto (lihat Catatan 5)	<u>-</u>	<u>17.384</u>	Total inventories - Net (see Note 5)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories are as follows:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Saldo awal tahun	215.097	187.257	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	69.376	90.978	Add: Allowance during the year
Dikurangi: Realisasi	-	(63.138)	Less: Realization of allowance during the year
Saldo akhir tahun	<u>284.473</u>	<u>215.097</u>	Balance at end of year
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 5)	<u>-</u>	<u>15.395</u>	Allowance for loss of impairment value (see Note 5)

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Operasi yang dilanjutkan			<i>Continuing operation</i>
Bahan baku	66.521	12.928	Raw materials
Barang jadi	217.952	202.169	Finished goods
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 5)	284.473	215.097	<i>Total allowance for loss of impairment value</i>
Operasi yang dihentikan			<i>Discontinuing operation</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 5)	-	15.395	<i>Total allowance for loss of impairment value (see Note 5)</i>

Persediaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 telah diasuransikan melalui PT. Fairfax Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 11 Juta dan USD 12 Juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Inventories as of September 30, 2015 and December 31, 2014 have been insured by PT. Fairfax Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata for fire and other risks for a total coverage of USD 11 Million and USD 12 Million.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

As on September 30, 2015 and December 31, 2014, these inventories are pledged as collateral for bank loan (see Note 15).

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Operasi yang dilanjutkan			<i>Continuing operation</i>
Bahan baku dan bahan penolong	128.646	47.814	Raw materials and sundry stores
Lain-lain	30.037	54.926	Others
Jumlah uang muka	158.683	102.740	<i>Total advance payments</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>Continuing operation</u>
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			
Asuransi	34.593	20.122	Insurance
Lainnya	203.329	88.795	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	<u><u>237.922</u></u>	<u><u>108.917</u></u>	Total prepaid expenses

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

12. LONG - TERM INVESTMENTS

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The balances of long-term investments as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Investasi dengan metode biaya			<i>Investment in associates (at cost):</i>
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30.602	30.602	<i>PT Pasifik Marketama (less than 20%)</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30.602)	(30.602)	<i>Less: Allowance for loss of impairment value of investment</i>
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	<i>Total long-term investments</i>

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

The Entity has invested in shares of PT Pasifik Marketama, which is engaged in the marketing of garment products.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Operasi yang dilanjutkan

Continuing operation

Saldo		Saldo	
1 Januari 2015/		30 September 2015/	
<i>Balance as of</i>	<i>Penambahan/</i>	<i>Pengurangan/</i>	<i>Balance as of</i>
<i>January 1, 2015</i>	<i>Additions</i>	<i>Disposals</i>	<i>September 30, 2015</i>
<u>Perubahan dalam tahun 2015</u>			<u>2015 Movements</u>
<u>Nilai perolehan</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Kepemilikan langsung:			<i>Direct ownership:</i>
Tanah	11.063.079	-	<i>Land leasehold</i>
Bangunan dan sarana	9.870.225	-	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5.904.920	126.757	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	847.656	-	<i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	573.013	29.973	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub jumlah	28.258.893	156.730	<i>Sub-total</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

Operasi yang dilanjutkan

Continuing operation

	Saldo		Saldo	
	1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	30 September 2015/ Balance as of September 30, 2015
Aset tetap dalam konstruksi	25.359	62.822	-	88.181
Jumlah nilai perolehan	28.284.252	219.552	-	28.503.804
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan sarana	1.009.475	296.120	-	1.305.595
Mesin dan peralatan	1.024.439	338.852	-	1.363.291
Kendaraan bermotor	193.364	63.574	-	256.938
Perabot dan perlengkapan	148.579	-	-	148.579
Jumlah akumulasi penyusutan	2.375.857	698.546	-	3.074.403
Nilai Buku	25.908.395			25.429.401

Operasi yang dihentikan

Discontinuing operation

	Saldo		Saldo	
	1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	30 September 2015/ Balance as of September 30, 2015
Perubahan dalam tahun 2015				<i>2015 Movements</i>
<u>Nilai perolehan</u>				<u>Acquisition cost:</u>
Mesin dan peralatan	16.911	-	(16.911)	- <i>Machineries and equipment</i>
Jumlah nilai perolehan	16.911	-	(16.911)	- <i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Mesin dan peralatan	-	-	-	- <i>Machineries and equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	- <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku (lihat Catatan 5)	16.911	-	-	- <i>Net book value (see Note 5)</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

Operasi yang dilanjutkan

Continuing operation

Saldo						Saldo
1 Januari 2014/						31 Desember 2014/
<i>Balance as of</i>	<i>Penambahan/</i>	<i>Pengurangan/</i>	<i>Reklasifikasi/</i>	<i>Likuidasi/</i>	<i>Balance as of</i>	
<i>January 1, 2014</i>	<i>Additions</i>	<i>Disposals</i>	<i>Reclassifications</i>	<i>Liquidation</i>	<i>Desember 31, 2014</i>	
Perubahan dalam tahun 2014						2014 Movements
Nilai perolehan						Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
Tanah	11.063.079	-	-	-	11.063.079	<i>Land leasehold</i>
Bangunan dan sarana	9.846.468	2.772	-	20.985	9.870.225	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	6.217.691	77.959	-	-	(390.730)	5.904.920 <i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	884.887	-	-	-	(37.231)	847.656 <i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	527.634	45.379	-	-	-	573.013 <i>Furniture and fixtures</i>
Sub jumlah	28.539.759	126.110	-	20.985	(427.961)	28.258.893 <i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam konstruksi	20.880	25.464	-	(20.985)	-	25.359 <i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai perolehan	28.560.639	151.574	-	-	(427.961)	28.284.252 <i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
Bangunan dan sarana	615.435	394.040	-	-	1.009.475	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	708.721	396.075	-	-	(80.357)	1.024.439 <i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	108.888	84.786	-	-	(310)	193.364 <i>Vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan	87.557	61.022	-	-	-	148.579 <i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	1.520.601	935.923	-	-	(80.667)	2.375.857 <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	27.040.038		-	-	-	25.908.395 <i>Net book value</i>

Operasi yang dihentikan

Discontinuing operation

Saldo						Saldo
1 Januari 2014/						31 Desember 2014/
<i>Balance as of</i>	<i>Penambahan/</i>	<i>Pengurangan/</i>	<i>Reklasifikasi/</i>	<i>Balance as of</i>		<i>31 Desember 2014/</i>
<i>January 1, 2014</i>	<i>Additions</i>	<i>Disposals</i>	<i>Reclassifications</i>	<i>Desember 31, 2014</i>		
Perubahan dalam tahun 2014						2014 Movements
Nilai perolehan						Acquisition cost:
Mesin dan peralatan	16.911	-	-	-	16.911	<i>Machineries and equipment</i>
Jumlah nilai perolehan	16.911	-	-	-	16.911	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	<i>Machineries and equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku (lihat Catatan 5)	16.911	-	-	-	16.911	<i>Net book value (see Note 5)</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 masing-masing sebesar USD 698.546 dan USD 687.483 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for nine-month period ended September 30, 2015 and September 30, 2014 are USD 698,546 and USD 687,483, respectively, with the following allocations:

	30/09/2015	30/09/2014	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operation
Beban pokok penjualan	639.512	629.025	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	59.034	58.458	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	<u>698.546</u>	<u>687.483</u>	Total

Aset tetap pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 telah diasuransikan melalui PT. Fairfax Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 13,5 juta dan USD 15 juta.

Fixed assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014 have been insured by PT. Fairfax Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata for fire and other risks for a total coverage of USD 13.5 million and USD 15 million.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi, kecuali dari operasi yang dihentikan.

The Entity's management stated that there is no fixed assets having book value but discontinue to operate, except from discontinuing operation.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

Pada tahun 2015 dan 2014, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lihat Catatan 15 dan 20).

On 2015 and 2014, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (see Note 15 and 20).

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			
Nilai Perolehan			<i>Continuing operation</i>
Software	287.766	249.644	Acquisition cost: Software
Hak atas tanah	12.593	12.593	Land-rights
Jumlah nilai perolehan	<u>300.359</u>	<u>262.237</u>	<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>			
Software	143.088	130.174	<i>Accumulated amortization:</i> Software
Hak atas tanah	5.873	5.405	Land-rights
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>148.961</u>	<u>135.579</u>	<i>Total accumulated amortization</i>
Nilai buku	<u>151.398</u>	<u>126.658</u>	<i>Book value</i>

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd</i>
Fasilitas <i>Clean Import Loan</i>	8.375.893	6.596.749	<i>Clean Import Loan Facility</i>
Fasilitas UPAS	1.366.179	2.484.659	<i>UPAS Facility</i>
Fasilitas pembiayaan supplier	-	1.486.420	<i>Supplier Financing Facility</i>
Fasilitas rekening koran	-	556.072	<i>Overdraft Facility</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia	1.879.766	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong	881.897	1.485.829	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong</i>
Jumlah pinjaman jangka pendek	<u>12.503.735</u>	<u>12.609.729</u>	<i>Total short-term loans</i>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Pada tahun 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja berdasarkan *Amendment to Corporate Facility Agreement* No.JAK/150370/U/150318 tanggal 6 Mei 2015 yang berlaku sampai 30 April 2016 dan telah diubah kembali dengan No:JAK/150690/U/150521 tanggal 3 Agustus 2015 yang merupakan perubahan atas fasilitas kredit No.JAK/140560/U/140602 tanggal 19 Juni 2014.

Dalam *Amendment* atas perubahan fasilitas kredit No:JAK/150690/U/150521 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Overdraft* dengan plafon USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar *Best Lending Rate* -4,75% per tahun (*floating*) dan *sublimit* Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar *Best Lending Rate* - 3,50% per tahun (*floating*);

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

In 2014, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") provided trade and working capital financing facilities based on Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/150370/U/150318 dated May 6, 2015 which is effective until April 30, 2016 and which is a change of No: JAK/150690/U/150521 dated August 3, 2015 and this is a change of Corporate Facility Agreement No.JAK/140560/U/140602 dated June 19, 2014.

In the Amendment to Corporate Facility Agreement No:JAK/150690/U/150521 dated August 3, 2015 , the Entity obtained loan facilities as follows:

- Overdraft with a limit of USD 1,000,000 with interest rate Best Lending Rate - 4.75% per annum (floating); with sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount) with interest rate Best Lending Rate - 3.50% per annum (floating);

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

- *Combined Limit (CBL)* dengan plafon USD16.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman berkisar *Best Lending Rate -6,75 % per tahun (floating)*, sedangkan fasilitas UPAS akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR (*floating*);
- *Reducing Balance Loan* dengan plafon USD1.388.905 dan USD 6.400.000 (lihat Catatan 20);
- *Exposure Risk Limit* dengan plafon USD 3.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 3.000.000. (lihat Catatan 13)
- b. Jaminan fidusia atas persediaan barang dan piutang senilai USD 18.000.000. (lihat Catatan 7 dan 9)
- c. *Letter of Undertaking* dari PT Ungaran Sari Garment. (lihat Catatan 5)
- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta no.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgriting dan HGB No 1/Kanigaran senilai USD 13.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
- e. Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garment. (lihat Catatan 5)

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia

Pada tanggal 4 Maret 2015 , PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia memberikan fasilitas pembukaan *Letter of Credit (L/C)* yang meliputi *L/C Import / SKBDN* dengan limit sebesar USD 5.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang peralatan produksi pakaian jadi dalam bentuk *Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS)* dan atau SKBDN dengan jangka waktu 270 hari dengan bunga sebesar 3,35 % per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai saham milik PT Buana Indah Garments dalam Perseroan sejumlah 55.571.000 lembar saham dengan harga Rp 785 per lembar sesuai penutupan harga saham ERTX di Bursa Efek Indonesia tanggal 2 Maret 2015.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

Pada tahun 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan berdasarkan *Facility Letter Ref HKG/722/2014* tanggal 1 Desember 2014 untuk PT Eratex (Hongkong) Ltd, Entitas Anak. Perjanjian akan dilakukan review setiap tahun.

- *Combined Limit (CBL) with a limit of USD 16,000,000 with interest rate ranging from Best Lending Rate -6.75% per annum (floating), while interest of UPAS facility is 2.5% above LIBOR (floating);*
- *Reducing Balance Loan with a limit of USD 1,388,905 and USD 6,400,000 (see Note 20);*
- *Exposure Risk Limit with a limit of USD 3,000,000.*

Collateral for the loans are as follows:

- a. *Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of USD 3,000,000.(see Note 13)*
- b. *Fiduciary transfer of ownership over stocks and accounts receivable for the amount of USD 18,000,000.(see Note 7 and 9)*
- c. *Letter of Undertaking from PT Ungaran Sari Garment.(see Note 5)*
- d. *First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta no 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate no 1/Curahgriting and HGB no 1/Kanigaran for USD 13,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.*
- e. *Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garment. (see Note 5)*

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia

On March 4, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia provided facilities for Letter of Credit (L/C) which includes L/C Import / SKBDN with a limit of USD 5,000,000, which is used for the purchase of raw materials , sub materials and apparel production equipment in the form of Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) and or SKBDN with a period of 270 days with interest at 3.35 % p.a.

The loan is secured by pledging of shares owned by PT Buana Indah Garments in the company as much as 55,571,000 shares priced at Rp 785 per share based on the closing price of ERTX in Indonesia Stock Exchange on March 2, 2015.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

In 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong provided trade financing facilities based on Facility Letter Ref HKG/722/2014 dated December 1, 2014 to PT Eratex (Hongkong) Ltd, (Subsidiary). This Facilities are subject to annual review.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Combined Limit* atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari dengan bunga sebesar 4,25% per tahun.
- Fasilitas ekspor berupa *Export L/C bills negotiation* dan *Export Invoice Financing* dengan bunga sebesar 4,25 % per tahun
- *Overdraft* dengan plafon HKD 150.000 dengan bunga 5% per tahun (*flat*)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garment.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

Gillespie International Limited

Sesuai Perjanjian Restrukturisasi Utang tanggal 24 Nopember 2011 yang dibuat oleh Gillespie International Limited dengan Entitas, pinjaman porsi C kepada GIL adalah sebesar USD 7.000.000. Melalui amandemen perjanjian kredit tanggal 5 Desember 2014, jangka waktu pinjaman ini diperpanjang sampai November 2018.

Berdasarkan perubahan jadwal pembayaran, pembayaran angsuran pertama sebesar USD 1.000.000 atas pinjaman porsi C akan dimulai pada tanggal 20 Nopember 2015 dan oleh karena itu bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1.000.000 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	30/09/2015	31/12/2014
Pemasok luar negeri	1.863.779	1.578.019
Pemasok dalam negeri	1.697.899	500.425
Giro mundur	312.959	272.152
Jumlah utang usaha - Pihak ketiga	3.874.637	2.350.596

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- *Combined Limit (CBL) of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.*
- *Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days with interest at 4.25% per annum.*
- *Export facility in the form of Export L/C bills negotiation and Export Invoice Financing with interest at 4.25 % per annum*
- *Overdraft facility up to maximum limit of HKD150,000 with interest at 5% per annum (flat)*

Collateral for the loans are as follows:

- *Entity Guarantee from PT Eratex Djaja Tbk.*
- *Entity Guarantee from PT Ungaran Sari Garment.*
- *Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.*

Gillespie International Limited

As per Master Debt Restructuring Agreement dated November 24, 2011 made by Gillespie International Limited with the Entity, the Tranche C convertible non-interest bearing loan payable to GIL is USD 7,000,000. The maturity period of the loan is extended till November 2018 vide amendment dated 5th December 2014 to the credit agreement.

Based on the amended schedule of payments, the first instalment of USD 1,000,000 of above Tranche C loan to start on November 20, 2015 and therefore this portion of loan is due within one year of USD 1,000,000 and thus classified as short term.

No collateral is pledged for this Tranche C loan from GIL.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

	30/09/2015	31/12/2014	
Pemasok luar negeri	1.863.779	1.578.019	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	1.697.899	500.425	<i>Local suppliers</i>
Giro mundur	312.959	272.152	<i>Post dated cheque</i>
Jumlah utang usaha - Pihak ketiga	3.874.637	2.350.596	<i>Total trade payables - Third parties</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30/09/2015	31/12/2014	
Polardor Private Ltd	545.842	867.550	<i>Polardor Private Ltd</i>
PT. Kurabo Manunggal Textile Industries	534.545	-	<i>PT. Kurabo Manunggal Textile Industries</i>
PT. Malakasari Nisshinbo Denim Industry	295.490	-	<i>PT. Malakasari Nisshinbo Denim Industry</i>
Far East Network (Hongkong) Limited	271.483	-	<i>Far East Network (Hongkong) Limited</i>
PT. Apac Inti Corpora	251.835	-	<i>PT. Apac Inti Corpora</i>
PT Coats Rejo Indonesia	226.465	97.727	<i>PT Coats Rejo Indonesia</i>
PT YKK Zipper Indonesia	198.447	90.923	<i>PT YKK Zipper Indonesia</i>
PT Grandtex Textile Indonesia	180.169	245.841	<i>PT Grandtex Textile Indonesia</i>
Ykk Snap Fasteners Japan	140.270	-	<i>Ykk Snap Fasteners Japan</i>
Fast Value Global Inc	104.793	-	<i>Fast Value Global Inc</i>
CV Cipta Nusa	68.700	57.299	<i>CV Cipta Nusa</i>
Denim Care Sdn Bhd	59.293	-	<i>Denim Care Sdn Bhd</i>
JDM	50.954	50.954	<i>JDM</i>
Kumatex	-	110.549	<i>Kumatex</i>
Pemasok lainnya (masing-masing USD 50.000)	946.351	829.753	<i>Other suppliers (below USD 50,000 each)</i>
Jumlah	3.874.637	2.350.596	<i>Total</i>

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30/09/2015	31/12/2014	
Dolar Amerika Serikat	2.143.880	2.133.670	<i>United States Dollar</i>
Mata uang lainnya	1.730.757	216.926	<i>Other currencies</i>
Jumlah	3.874.637	2.350.596	<i>Total</i>

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30/09/2015	31/12/2014	
Titipan sementara	32.959	13.307	<i>Temporary receipts</i>
Dividen	18.479	18.479	<i>Dividend</i>
Lainnya	53.122	1.592	<i>Others</i>
Jumlah utang lain-lain - Pihak ketiga	104.560	33.378	<i>Total other payables - Third parties</i>

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	30/09/2015	31/12/2014	
Titipan sementara	32.959	13.307	<i>Temporary receipts</i>
Dividen	18.479	18.479	<i>Dividend</i>
Lainnya	53.122	1.592	<i>Others</i>
Jumlah utang lain-lain - Pihak ketiga	104.560	33.378	<i>Total other payables - Third parties</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

18 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18 ACCRUED EXPENSES

	30/09/2015	31/12/2014	
Upah dan tunjangan	655.526	617.135	<i>Wages and allowances</i>
Beban bunga	309.653	40.494	<i>Interest expenses</i>
Angkutan	126.105	58.527	<i>Freight</i>
Asuransi	25.692	5.492	<i>Insurance</i>
Beban maklon	-	29.188	<i>Processing charges</i>
Lainnya	629.691	529.095	<i>Others</i>
Jumlah beban masih harus dibayar	1.746.667	1.279.931	<i>Total accrued expenses</i>

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCE PAYABLE

	30/09/2015	31/12/2014	
Jumlah pembiayaan	52.161	139.403	<i>Total financing</i>
Dikurangi : beban bunga	(5.083)	(14.140)	<i>Less : interest expenses</i>
Nilai pembiayaan saat ini	47.078	125.263	<i>Current financing value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	47.078	88.285	<i>Current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang - Neto	-	36.978	<i>Total long-term portion - Net</i>

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan sebesar USD 209.639 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,8% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Juni 2016.

The Entity obtained loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to USD 209,639 with interest rates 10.8% per annum to finance purchase of vehicle. This financing will be due for repayment in June 2016.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD37.774 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5,6% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada September 2014 dan Agustus 2015.

The Entity obtained loans from PT Astra Sedaya Finance amounting to USD 37,774 with interest rates 5.6% per annum to finance purchase of vehicle. This financing will be due for repayment in September 2014 and August 2015.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT BII Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 21.490 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4,99% per tahun. Pembiayaan ini telah habis pada Januari 2015 dan Maret 2015.

The Entity obtained loans from PT BII Finance amounting to USD 21,490 with interest rates 4.99% per annum to finance purchase of vehicle. This financing already due for repayment in January 2015 and March 2015.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LOANS

	30/09/2015	31/12/2014	
Gillespie International Limited			<i>Gillespie International Limited</i>
Nilai tercatat (USD 7.000.000)	7.000.000	7.000.000	<i>Carrying amount (USD 7,000,000)</i>
Dikurangi: biaya diskonto yang belum diamortisasi	(467.558)	(647.021)	<i>Less: unamortised discount expense</i>
Nilai wajar	6.532.442	6.352.979	<i>Fair value</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	1.222.240	1.722.235	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd</i>
Jumlah pinjaman	7.754.682	8.075.214	<i>Total loans</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)	
	30/09/2015	31/12/2014
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:		
Gillespie International Limited	1.000.000	1.000.000
The Hongkong and		
Shanghai Banking Corp Ltd	666.660	666.660
Bagian jangka panjang	<u>6.088.022</u>	<u>6.408.554</u>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Entitas memperoleh pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai pembelian mesin yang berkaitan dengan pabrik garmen. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 1.222.240 dan USD 1.722.235.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun (termasuk masa tenggang) sejak penarikan pertama. Angsuran dibayar selama 54 kali terhitung sejak masa tenggang berakhir pada Februari 2013.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4,5% per tahun (*floating*).

Gillespie International Limited

Berdasarkan perubahan jadwal pembayaran, pembayaran angsuran pertama sebesar USD 1.000.000 atas pinjaman porsi C akan dimulai pada tanggal 20 November 2015 dan oleh karena itu bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1.000.000 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek. Angsuran selanjutnya dibayar masing-masing sebesar USD 2.000.000 pada tahun 2016, USD 2.000.000 pada tahun 2017, dan USD 2.000.000 pada tahun 2018 dan diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang.

Saldo pinjaman jangka panjang Gillespie International Limited pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 6.532.442 dan USD 6.352.979 (setelah dikurangi biaya diskonto yang belum diamortisasi).

Asumsi atas biaya diskonto yang digunakan didasarkan pada pinjaman yang sejenis, yaitu pinjaman porsi A yang diberikan oleh PT Ungaran Sari Garments. Tingkat bunga diskonto yang digunakan sebesar LIBOR+3%.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Current maturity portion:
Gillespie International Limited
The Hongkong and
Shanghai Banking Corp Ltd
<i>Total long-term portion</i>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Entity obtained a capex loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") to finance the purchase of machinery related to the garment operations. Balance as of September 30, 2015 and Desember 31, 2014 amounted to USD 1,222,240 and USD 1,722,235.

The loan period under this facility is 5 years (including grace period) from the first drawdown to be paid over 54 monthly, installments after the completion of grace period which ends in February 2013.

Interest rate on this loan facility is 4.5% per annum (floating).

Gillespie International Limited

Based on the schedule of payments, the first instalment of USD 1,000,000 of above Tranche C loan to start on November 20, 2015 and therefore this portion of loan amounted to USD 1,000,000 is due within one year and thus classified as short term loan and the subsequent instalments due after one year amounted to USD 2,000,000 in 2016, USD 2,000,000 in 2017, and USD 2,000,000 in 2018 are classified as Long term loans.

Outstanding balance of Gillespie International Limited loans as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD 6,532,442 and USD 6,352,979 (net of unamortised discount expense).

Assumptions on the cost of the discount is used based on a similar loan, the loan portion of A is given by PT Ungaran Sari Garments. The discount rate used for Libor + 3 %.

No collateral is pledged for this Tranche C loan.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI

21. PAYABLES TO RELATED PARTY

	30/09/2015	31/12/2014	
Pinjaman jangka pendek:			Short term loan:
PT Ungaran Sari Garments	6.400.000	1.600.000	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Sub jumlah pinjaman jangka pendek	<u>6.400.000</u>	<u>1.600.000</u>	<i>Sub total short term loan</i>
Pinjaman jangka panjang:			Long term loan:
PT Ungaran Sari Garments	1.600.000	6.400.000	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Sub jumlah pinjaman jangka panjang	<u>1.600.000</u>	<u>6.400.000</u>	<i>Sub total long term loan</i>
Jumlah pinjaman	<u><u>8.000.000</u></u>	<u><u>8.000.000</u></u>	Total loan

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama enam tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 27 Desember 2013, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2015 dengan nilai angsuran pertama sebesar USD 1.600.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2015.

Sampai dengan bulan Desember 2015, Entitas telah melakukan pembayaran sebesar USD 6.400.000 (lihat

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No 1 / Curahgriting dan HGB No 1 / Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 8.000.000.

PT Ungaran Sari Garments

As of December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments taking over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon the loan transferred, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years and will be due on November 30, 2017.

Based on amendment to loan agreement dated December 27, 2013, installment will be paid each year and first payment starts on November 30, 2015 amounted to USD 1,600,000 and the loan will be due on November 30, 2015.

Up to December 2015, the Entity has made a payment of USD 6,400,000 (see Note 39)

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB No 1 / Curahgriting and HGB No 1 / Kanigaran for the amount of USD 15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.*

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD 8,000,000, respectively.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

	30/09/2015	31/12/2014	
Pajak Pertambahan Nilai	47.683	26.543	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	1.465	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 23/26	4.512	-	<i>Income tax article 23/26</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>53.660</u>	<u>26.543</u>	<i>Total pre-paid tax</i>

b. Utang pajak

	30/09/2015	31/12/2014	
Pajak Penghasilan pasal 21	12.996	30.255	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23/26	2.169	46.219	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	-	1.304	<i>Income tax article 4 (2)</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd			<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
Pajak penghasilan	6.045	648	<i>Income Tax</i>
Jumlah utang pajak	<u>21.210</u>	<u>78.426</u>	<i>Total taxes payable</i>

c. Pajak penghasilan badan

	30/09/2015	31/12/2014	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Entitas Anak	(5.396)	(20.864)	<i>Subsidiary</i>
Sub jumlah	<u>(5.396)</u>	<u>(20.864)</u>	<i>Sub total</i>
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:			<i>Deferred tax (expense)/benefit:</i>
Entitas-dibebankan ke laba rugi	34.958	(30.098)	<i>The Entity-charged to profit or loss</i>
Entitas-dibebankan ke ekuitas	(31.833)	116.128	<i>The Entity-charged to equity</i>
Sub jumlah	<u>3.125</u>	<u>86.030</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>(2.271)</u>	<u>65.166</u>	<i>Total corporate tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang (lebih bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax receivables (over payments) are as follows:

	30/09/2015	31/12/2014	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan badan	3.352.072	2.248.860	<i>Consolidated income before corporate income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak	(42.864)	(123.150)	<i>Subsidiaries' commercial gain</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	<u>3.309.208</u>	<u>2.125.710</u>	<i>The Entity income before corporate income tax</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

	30/09/2015	31/12/2014	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	8.569	4.061	Entertainment, gifts and donations
Perjalanan	5.493	2.896	Travel expenses
Beban kendaraan	-	446	Vehicle expenses
Tunjangan	19.727	18.250	Welfare expenses
Pendapatan jasa giro yang dikenai pajak penghasilan final	(1.024)	(1.274)	Interest income current accounts-subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	124.213	(128.082)	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	99.830	205.266	Others
Jumlah perbedaan tetap	<u>256.809</u>	<u>101.563</u>	Total permanent differences
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	(49.932)	-	Loss on declining in receivables value
Amortisasi aset tak berwujud	(7.654)	(2.586)	Amortization of intangible assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(242.842)	23.747	Employee benefit liabilities
Kerugian (realisasi) penurunan nilai persediaan	53.981	27.840	Loss (realization) for declining in value of inventories
Beban keuangan	<u>179.463</u>	<u>68.886</u>	Financial expenses
Jumlah perbedaan temporer	<u>(66.984)</u>	<u>117.887</u>	Total temporary differences
Jumlah laba kena pajak	<u>3.499.033</u>	<u>2.345.160</u>	Total taxable income (fiscal loss)
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	<u>(3.499.033)</u>	<u>(2.345.160)</u>	Compensated amount of fiscal loss
Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate Income Tax
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			Prepayment of income tax:
Pajak penghasilan badan pasal 22	1.465	3.749	Income tax article 22
Pajak penghasilan badan pasal 23	4.512	11.597	Income tax article 23
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>5.977</u>	<u>15.346</u>	Overpayment of corporate income tax

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2015 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will report its 2015 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan *d. Deferred tax assets (liabilities)*

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			
Aset pajak tangguhan - Entitas:			
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	503.316	564.027	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12.575	9.155	<i>Allowance for loss of impairment value of receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	7.651	7.651	<i>Allowance for loss of impairment value of investment</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>71.118</u>	<u>53.774</u>	<i>Allowance for loss of impairment value of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>594.660</u>	<u>634.607</u>	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			
Aset tetap	-	-	<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tak berwujud	(26.842)	(25.048)	<i>Fixed assets</i>
Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar	<u>(116.890)</u>	<u>(161.755)</u>	<i>Intangible assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - Neto	<u>450.928</u>	<u>447.804</u>	<i>Financial liability</i>
Operasi yang dihentikan			
Aset pajak tangguhan - Neto (lihat Catatan 5)	<u>-</u>	<u>19.857</u>	<i>which measure a fair value</i>
			<i>Total Deferred tax assets - Net</i>

e. Piutang pajak

Saldo piutang pajak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pajak Pertambahan Nilai			
<i>Value Added Tax</i>			
Pajak Penghasilan Badan	172.530	203.278	<i>Overpayment of Corporate Income Tax</i>
Jumlah piutang pajak Entitas	<u>185.531</u>	<u>227.283</u>	<i>Total Entity taxes receivable</i>

e. Taxes receivable

The balance of taxes receivable as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut di bawah ini menyajikan unsur-unsur beban imbalan kerja bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan liabilitas imbalan kerja bersih dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuaria, tertanggal 20 Oktober 2015.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30/09/2015
Usia pensiun normal	55
Tingkat bunga per tahun	9,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%
Tingkat mortalitas	TMI-2011

a. Beban imbalan kerja bersih

	31/12/2014	
Normal retirement age	55	
Rate of interest per annum	8,40%	
Salary increases per annum	5,00%	
Mortality table	TMI-2011	

a. Net employee benefits expense

	30/09/2015	31/12/2014	
Current service cost	Beban jasa kini	118.888	
Interest cost	Beban bunga	133.256	
Net employee benefits expense (see Note 30)	Beban imbalan kerja bersih (lihat Catatan 30)	252.144	241.681

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefit liabilities

	30/09/2015	31/12/2014	
Present value of defined benefits obligation	Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.013.266	
Total employee benefit liabilities	Jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.013.266	2.256.108

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<i>Disajikan kembali/ Restated</i>	<i>30/09/2015</i>	<i>31/12/2014</i>	
Saldo awal tahun		2.256.108	1.757.964	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan: Beban imbalan kerja		252.144	241.681	<i>Add: Employee benefits expense</i>
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah selisih kurs		(127.330)	464.510	<i>Other comprehensive income, net of exchange rate</i>
Pengurangan:				<i>Less:</i>
Pembayaran selama periode/tahun berjalan		(72.399)	(172.577)	<i>Payments during period/year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(295.257)	(35.470)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir tahun		<u>2.013.266</u>	<u>2.256.108</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	<i>30/9/2015</i>	<i>31/12/2014</i>	<i>31/12/2013</i>	<i>31/12/2012</i>	<i>31/12/2011</i>	
Nilai kini liabilitas	2.013.266	2.256.108	1.757.963	2.143.275	1.560.658	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(55.749)	(362.506)	546.114	741.958	133.785	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak, yaitu PT Eratex Garment:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT Eratex Garment, as follows:

	<i>30/09/2015</i>	<i>31/12/2014</i>	
Modal saham	1.021	1.021	<i>Share capital</i>
Akumulasi rugi	27	27	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak	<u>1.048</u>	<u>1.048</u>	<i>Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui konversi pinjaman Entitas kepada Gillespie International Limited sebesar USD750.000 menjadi modal saham. Atas perubahan tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dari sebelumnya modal yang disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp73.156.237.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 146.312.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham / <i>Number of shares issued and paid</i>	Percentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>			Shareholders
			Jumlah Rp / <i>Amount (Rp)</i>	Jumlah USD / <i>Amount (USD)</i>	
PT Buana Indah Garments	85.982.900	53,47%	42.991.450.000	4.741.007	PT Buana Indah Garments
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	29,90%	24.038.237.000	2.650.886	Radmet Concept Investment Limited
Gillespie International Limited	14.505.000	9,02%	7.252.500.000	750.000	Gillespie International Limited
Masyarakat	12.253.100	7,62%	6.126.550.000	675.623	Public holders
Jumlah	160.817.474	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham / <i>Number of shares issued and paid</i>	Percentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>			Shareholders
			Jumlah Rp / <i>Amount (Rp)</i>	Jumlah USD / <i>Amount (USD)</i>	
PT Buana Indah Garments	55.571.000	34,56%	27.785.500.000	3.064.127	PT Buana Indah Garments
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	29,90%	24.038.237.000	2.650.886	Radmet Concept Investment Limited
Gillespie International Limited	14.505.000	9,02%	7.252.500.000	750.000	Gillespie International Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd	13.475.000	8,38%	6.737.500.000	742.997	UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Wakala Korpora Indonesia	10.500.000	6,53%	5.250.000.000	578.959	PT Wakala Korpora Indonesia
Masyarakat	18.690.000	11,62%	9.345.000.000	1.030.547	Public holders
Jumlah	160.817.474	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Saldo senilai USD 158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,315 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2015 yang dinyatakan dalam akta No.92 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta menyebutkan bahwa RUPST menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2014 sebesar USD 2.248.398 adalah sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 0%.
2. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 atau sebesar USD 224.840 digunakan untuk cadangan wajib Entitas.
3. Sebesar 90% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 atau sebesar USD 2.023.558 dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Entitas.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar USD 362.421 atau sebesar 4,11% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Entity Law, Entities are obliged to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated June 30, 2015 as stated in Deed No.92 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of Jakarta stated that the AGM approved and stipulated the use of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity for the year 2014 amounting to USD 2,248,398 with details as follows:

- 1. Dividend of 0%.*
- 2. 10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 or in the amount of USD 224,840 shall be used as the Entity's mandatory reserve.*
- 3. 90% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 or in the amount of USD 2,023,558 shall be used as retained earning to support Entity's profitability.*

The balance of the Entity's appropriated retained earnings as of September 30, 2015 amounted USD 362,421 or 4.11% of the Entity's issued and paid up capital.

28. PENDAPATAN

	30/09/2015
Pihak ketiga:	
Ekspor	48.147.751
Lokal	323.515
Jumlah pendapatan	48.471.266

28. REVENUE

	30/09/2014
	41.613.171
	655.994
	42.269.165

*Third parties:
Export
Local
Total revenue*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD11.020.023 kepada Ann Taylor, USD 10.140.323 kepada Polo Ralph Lauren, USD 9.699.477 kepada Sojitz, dan USD7.847.985 kepada VF Europe. Pada tahun 2014, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 11.560.515 kepada VF, USD 10.914.337 kepada Ann Taylor, USD 8.644.422 kepada Polo Ralph Lauren dan USD 5.005.783 kepada Sojitz.

In 2015, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 11,020,023 to Ann Taylor, USD 10,140,323 to Polo Ralph Lauren, USD 9,699,477 to Sojitz, and USD 7,847,985 to VF Europe. In 2014, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 11,560,515 to VF, USD 10,914,337 to Ann Taylor, USD 8,644,422 to Polo Ralph Lauren and USD 5,005,783 to Sojitz.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30/09/2015
Pemakaian bahan baku	26.996.969
Upah langsung	10.487.723
Beban pabrikasi (lihat Catatan 30)	4.462.446
Perseediaan barang dalam proses:	
Saldo awal	1.325.792
Saldo akhir	(1.147.587)
Beban pokok produksi	<u>42.125.343</u>
Persediaan barang jadi:	
Saldo awal	3.787.470
Saldo akhir	(3.673.682)
Lain-lain	187.604
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>42.426.735</u>

Pada tahun periode Januari sampai September 2015, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih sebesar USD 2.925.472 kepada PT Grand Textile Industry dan pada periode Januari sampai September 2014, tidak ada transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

29. COST OF REVENUE

	<u>Disajikan Kembali As Restated</u>	
	30/09/2014	
Pemakaian bahan baku	22.986.227	Raw materials used
Upah langsung	8.342.356	Direct labor
Beban pabrikasi (lihat Catatan 30)	4.195.431	Manufacturing expenses (see Note 30)
Perseediaan barang dalam proses:		
At beginning of the year	1.799.750	Goods in process inventory:
At end of the year	(610.427)	At beginning of the year
Beban pokok produksi	<u>36.713.337</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:		Finished goods inventory:
At beginning of the year	3.172.172	At beginning of the year
At end of the year	(2.209.184)	At end of the year
Lain-lain	264.453	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>37.940.778</u>	Total cost of revenue

In periode January - September 2015, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 2,925,472 to PT Grand Textile Industry and in In periode January - September 2014, there are no purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases.

30. BEBAN PABRIKASI

	30/09/2015
Gaji	951.368
Air dan listrik	650.706
Penyusutan dan amortisasi	646.429
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	546.722
Perbaikan dan pemeliharaan	408.907
Bahan bakar dan batu bara	325.748
Jumlah beban pabrikasi	<u>3.529.880</u>

30. MANUFACTURING EXPENSES

	<u>Disajikan Kembali As Restated</u>	
	30/09/2014	
Gaji	853.499	Salary
Air dan listrik	493.294	Water and electricity
Penyusutan dan amortisasi	635.231	Depreciation and amortization
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	662.604	Freight, handling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	360.481	Repair and maintenance
Bahan bakar dan batu bara	288.838	Power and coal
Jumlah beban pabrikasi	<u>3.293.947</u>	Total manufacturing expenses

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

	<u>30/09/2015</u>	<u>Disajikan Kembali As Restated</u>	<u>30/09/2014</u>	
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 23)	252.144	181.262		<i>Employee benefit (see Note 23)</i>
Bahan pembantu	85.776	92.654		<i>Supporting Material</i>
Suku cadang	40.572	36.933		<i>Machine parts</i>
Beban maklon	12.090	61.022		<i>Processing charges</i>
Lain-lain	541.984	529.613		<i>Others</i>
Jumlah beban pabrikasi	4.462.446	4.195.431		<i>Total manufacturing expense</i>

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	<u>30/09/2015</u>	<u>30/09/2014</u>	
Bongkar muat	319.731	291.808	<i>Handling charges</i>
Transportasi	154.656	144.580	<i>Transportation</i>
Angkutan	112.919	19.158	<i>Freight</i>
Beban bank	67.064	58.181	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	55.626	59.604	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	709.996	573.331	<i>Total selling expenses</i>

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>30/09/2015</u>	<u>30/09/2014</u>	
Gaji dan upah	887.630	893.065	<i>Salaries and wages</i>
Sewa	121.542	124.496	<i>Rental</i>
Penyusutan dan amortisasi	65.499	66.889	<i>Depreciation and amortization</i>
Komunikasi	28.541	42.904	<i>Communication</i>
Asuransi	25.601	32.429	<i>Insurance</i>
Perjalanan	18.235	29.925	<i>Travel</i>
Jasa profesional	15.015	35.320	<i>Professional fees</i>
Beban bank	531	231	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	224.703	169.391	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	1.387.297	1.394.650	<i>Total general and administration expenses</i>

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan Entitas sepengendali atau Entitas asosiasi.

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of entities under common control and associated entities.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak - pihak Berelasi /Related parties	Nature of Relationship
Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Indo Fashion Apparel PT Ungaran Sari Garments	Entity under common control and the same key management personnel as the Entity The same key management personnel as the Entity
Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.		<i>Transactions with related parties used pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.</i>

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	<u>30/09/2015</u>	<u>30/09/2014</u>	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
PT Ungaran Sari Garments	225.613	236.932	PT Ungaran Sari Garments
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent building</u>
PT Indo Fashion Apparel	54.595	54.973	PT Indo Fashion Apparel
Jumlah	<u>280.208</u>	<u>291.905</u>	<u>Total</u>

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
<u>Pinjaman jangka pendek</u>			<u>Short term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	6.400.000	1.600.000	PT Ungaran Sari Garments
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	1.600.000	6.400.000	PT Ungaran Sari Garments
Jumlah	<u>8.000.000</u>	<u>8.000.000</u>	<u>Total</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>22,18%</u>	<u>22,98%</u>	<u>Percentage of total liabilities</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi.

For the year ended September 30, 2015 and September 30, 2014, there were no sales and purchase transaction with related parties.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2015, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

Operasi yang dilanjutkan

34. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES

As of September 30, 2015, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

<u>Continuing operation</u>			
	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / <i>Other currencies (full amount)</i>	Dolar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i>	
Aset:			<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	Rp 3.066.333.357	209.206	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Euro 589	661	
	HKD 2.600	335	
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp 478.449.156	32.538	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp 359.117.184	24.501	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	Rp 786.485.788	53.660	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak	Rp 2.719.682.941	185.531	<i>Taxes receivable</i>
Jumlah Aset		506.433	<i>Total Assets</i>
Liabilitas:			<i>Liabilities:</i>
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp 24.886.109.356	1.697.899	<i>Trade payables - third parties</i>
	Euro 1.117	1.257	
	HKD 244.907	31.601	
Utang pembiayaan konsumen	Rp 690.003.000	47.078	<i>Consumer Finance Payable</i>
Utang lain-lain	Rp 83.348.834	5.687	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	Rp 12.072.566.161	823.672	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	Rp 222.273.405	15.165	<i>Taxes payable</i>
	HKD 46.849	6.045	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 29.508.438.982	2.013.266	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas		4.641.671	<i>Total liabilities</i>
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset		(4.135.238)	<i>Liabilities over assets, net</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

Operasi yang dilanjutkan

	Mata Uang Lainnya disajikan kembali (dalam nilai penuh) / <i>Other currencies Restatement adjustments (full amount)</i>	Dolar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i>	<u>Continuing operation</u>
Aset:			<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	Rp 1.140.314.789 EURO 892	91.665 1.085	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp 52.872.798	4.250	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp 788.085.444	63.351	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	Rp 330.194.920	26.543	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak	Rp 2.827.402.982	227.283	<i>Taxes receivable</i>
Jumlah aset		<u>414.177</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas:			<i>Liabilities:</i>
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp 2.652.335.952 HKD 28.799	213.210 3.716	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang pembiayaan konsumen	Rp 1.558.264.378	125.263	<i>Consumer Finance Payable</i>
Utang lain-lain	Rp 55.331.658	4.448	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	Rp 7.677.150.502	617.135	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	Rp 967.558.320	77.778	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 28.065.988.090	2.256.108	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>3.297.657</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset		<u>(2.883.480)</u>	<i>Liabilities over assets, net</i>

35. INFORMASI SEGMENT

Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi, serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun di luar negeri.

35. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the garment making, also sells and markets its products in both local and export markets.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2015 dan 2014.

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

PT Eratex Garment are the Subsidiaries having no activities during 2015 and 2014.

PT Eratex (Hongkong) Ltd, is a Subsidiary operating in general trading.

	<u>30/09/2015</u>	<u>30/09/2014</u>	
Pendapatan - berdasarkan Entitas:			<i>Revenue - information based on Entity:</i>
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<i><u>Continuing operation</u></i>
PT Eratex Djaja Tbk	47.939.875	41.692.557	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	1.448.169	2.604.523	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	<u>49.388.044</u>	<u>44.297.080</u>	Sub-total
Eliminasi	(916.778)	(2.027.915)	Elimination
Jumlah	<u>48.471.266</u>	<u>42.269.165</u>	Total
Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:			<i>Revenue - information based on geographical territory:</i>
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<i><u>Continuing operation</u></i>
Ekspor	49.064.529	43.641.086	Export
Lokal	323.515	655.994	Local
Sub-jumlah	<u>49.388.044</u>	<u>44.297.080</u>	Sub-total
Eliminasi	(916.778)	(2.027.915)	Elimination
Jumlah	<u>48.471.266</u>	<u>42.269.165</u>	Total
Pendapatan - menurut jenis produk:			<i>Revenue - information based on product :</i>
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<i><u>Continuing operation</u></i>
Pakaian jadi	47.939.875	41.692.557	Garments
Lain-lain	1.448.169	2.604.523	Others
Sub-jumlah	<u>49.388.044</u>	<u>44.297.080</u>	Sub-total
Eliminasi	(916.778)	(2.027.915)	Elimination
Jumlah	<u>48.471.266</u>	<u>42.269.165</u>	Total
Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas:			<i>Operating income (loss) - information based on Entity:</i>
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<i><u>Continuing operation</u></i>
PT Eratex Djaja Tbk	3.725.955	2.202.476	PT Eratex Djaja Tbk
PT Asiatex Garmindo	-	(3.084)	PT Asiatex Garmindo
PT Eratex (Hongkong) Ltd	<u>43.704</u>	<u>133.133</u>	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Jumlah	<u>3.769.659</u>	<u>2.332.525</u>	Total
Laba (rugi) usaha menurut jenis produk:			<i>Operating income (loss) - information based on products:</i>
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<i><u>Continuing operation</u></i>
Pakaian jadi	3.725.955	2.199.392	Garments
Lain-lain	43.704	133.133	Others
Jumlah	<u>3.769.659</u>	<u>2.332.525</u>	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

	<u>30/09/2015</u>	<u>Disajikan Kembali As Restated</u>	<u>30/09/2014</u>	
Laba (rugi) bersih berdasarkan Entitas:	<i>Net income (loss) - information based on Entity:</i>			
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>	<u>Continuing operation</u>			
PT Eratex Djaja Tbk	3.290.014	1.453.878		<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
PT Asiatex Garmindo	-	(3.084)		<i>PT Asiatex Garmindo</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd	37.468	131.980		<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
Sub-jumlah	<u>3.327.482</u>	<u>1.582.774</u>		<i>Sub-total</i>
Laba (rugi) bersih menurut jenis produk:	<i>Net income (loss) - information based on products:</i>			
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>	<u>Continuing operation</u>			
Pakaian jadi	3.290.014	1.450.794		<i>Garments</i>
Lain-lain	37.468	131.980		<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.327.482</u>	<u>1.582.774</u>		<i>Total</i>
	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>		
Aset berdasarkan Entitas:	<i>Assets - information based on entity:</i>			
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>	<u>Continuing operation</u>			
PT Eratex Djaja Tbk	51.810.147	47.073.806		<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
PT Asiatex Garmindo	-	15.543		<i>PT Asiatex Garmindo</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd	1.464.684	2.126.690		<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
PT Eratex Garment	78.909	80.855		<i>PT Eratex Garment</i>
Sub-jumlah	<u>53.353.740</u>	<u>49.296.894</u>		<i>Sub-total</i>
Eliminasi	(2.073.214)	(2.771.355)		<i>Elimination</i>
Jumlah	<u>51.280.526</u>	<u>46.525.539</u>		<i>Total</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>	<u>Discontinuing operation</u>			
PT Eratex Djaja Tbk	-	74.662		<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>74.662</u>		<i>Total</i>
Aset menurut jenis produk:	<i>Assets - information based on product:</i>			
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>	<u>Continuing operation</u>			
Pakaian jadi	51.810.147	47.089.349		<i>Garments</i>
Lain-lain	1.543.593	2.207.545		<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>53.353.740</u>	<u>49.296.894</u>		<i>Sub-total</i>
Eliminasi	(2.073.214)	(2.771.355)		<i>Elimination</i>
Jumlah	<u>51.280.526</u>	<u>46.525.539</u>		<i>Total</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>	<u>Discontinuing operation</u>			
Tekstil	-	74.662		<i>Textiles</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>74.662</u>		<i>Total</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

a. Risiko suku bunga

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 15 dan 20.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	30/09/2015
Pinjaman jangka pendek	19.617.473
Pinjaman jangka panjang	2.155.580

Pada tanggal 30 September 2015, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 31.459 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2015:

36. MANAGEMENT FINANCIAL RISK

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a. *Interest rate risk*

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 15 and 20.

Financial liabilities with bearing interest consist of:

	31/12/2014	
	14.964.674	<i>Short term loan</i>
	7.492.553	<i>Long term loan</i>

As of September 30, 2015, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Entity's profit after tax for the year would have decreased/increased by USD 31,459 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

b. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of September 30, 2015:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	dibawah 1 tahun below 1 year	lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun Over 1 year up to 2 years	lebih dari atau sama dengan 3 tahun Over 3 years	Jumlah Total	Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan					
Pinjaman jangka pendek	12.503.735	-	-	12.503.735	Short-term loans
Utang usaha	3.874.637	-	-	3.874.637	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.746.667	-	-	1.746.667	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.666.660	2.666.660	3.421.362	7.754.682	Long-term loans
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	6.400.000	1.600.000	-	8.000.000	Payables to related party
Utang pembiayaan konsumen	47.078	-	-	47.078	Consumer finance payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	104.560	-	-	104.560	Other payables - third parties
Jumlah					
Liabilitas Keuangan	26.343.337	4.266.660	3.421.362	34.031.359	Total Financial Liabilities

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 90% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 45 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 34.

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Approximately 90% of current total sales has been done by "NON L/C" payment or credit sales with payment terms of 30 days until 45 days after shipment terms. The Entity manage this credit risk by customers selection (good customer credibility in payment) and extra control to due date customer receivables.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 34.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Per 30 September 2015, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD 5.032, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

As of September 30, 2015, the most dominant other currencies for Entity is Rupiah, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by USD 5,032, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of September 30, 2015 and December 31, 2014. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended September 30, 2015 and December 31, 2014.

The Entity monitors its Capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

The gearing ratio as of September 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)*

	30/09/2015	Disajikan kembali/ restated 31/12/2014	
Pinjaman jangka pendek	12.503.735	12.609.729	<i>Short-term loans</i>
Utang pemberian konsumen	47.078	125.263	<i>Consumer finance payable</i>
Pinjaman jangka panjang	1.222.240	1.722.235	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	8.000.000	8.000.000	<i>Payables to related parties</i>
Total pinjaman yang berdampak bunga	<u>21.773.053</u>	<u>22.457.227</u>	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	15.213.643	11.790.508	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	<u>1,43</u>	<u>1,90</u>	<i>Gearing ratio</i>

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2015:

	30 September 2015 <i>September 30, 2015</i>		
	Nilai tercatat <i>Carrying Amount</i>	Nilai wajar <i>Fair Value</i>	Financial Assets
Aset keuangan			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Kas dan setara kas	5.513.476	5.513.476	<i>Loans and receivables</i>
Piutang usaha	6.764.013	6.764.013	<i>Cash and cash equivalent</i>
Aset keuangan lancar lainnya	386.785	386.785	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset keuangan	<u>12.664.274</u>	<u>12.664.274</u>	<i>Others current financial assets</i>
Liabilitas keuangan			
Pinjaman dan utang			
Pinjaman jangka pendek	12.503.735	12.503.735	<i>Loans and Debt</i>
Utang usaha	3.874.637	3.874.637	<i>Short-term loans</i>
Beban masih harus dibayar	1.746.667	1.746.667	<i>Trade payable</i>
Pinjaman jangka panjang	8.222.240	7.754.682	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	8.000.000	8.000.000	<i>Long term loans</i>
Utang pemberian konsumen	47.078	47.078	<i>Payables to related party</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	104.560	104.560	<i>Consumer finance payable</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>34.498.917</u>	<u>34.031.359</u>	<i>Trade payables - third parties</i>
			<i>Total financial liabilities</i>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (lanjutan)**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 12 Oktober 2015, Entitas memperoleh penambahan fasilitas kredit dari HSBC sebesar USD 6.400.000 yang digunakan untuk pembayaran kepada PT Ungaran Sari Garment, Pihak berelasi. Pada tanggal 18 Desember 2015, Entitas menyampaikan keterbukaan informasi No.402/ES/XII/2015 mengenai pembayaran sebagian dari pinjaman PT Ungaran Sari Garments, Pihak berelasi. Pembayaran ini merupakan bagian dari restrukturisasi dari pinjaman Entitas setelah Entitas menerima tambahan pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC"). Atas pembayaran ini sisa pinjaman menjadi USD 1.600.000.

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 12, 2015, the Entity obtaining additional credit facility from HSBC of USD 6,400,000 that are used for payments to related parties, PT Ungaran Sari Garment, Related party. On December 18, 2015, the Entity submit of disclosure information No.402/ES/XII/2015 concerning the part of the loan payment of PT Ungaran Sari Garments, Related party. This payment is part of a restructuring of the loan company after the company received an additional loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited , ("HSBC") . After the payment made, the remained loan become amounted to USD 1,600,000.